

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang meneliti hukum sebagai perilaku nyata dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terkait perilaku nyata tentang pencampuran kualitas ikan pindang yang kualitas baik dengan ikan pindang kualitas kurang baik dalam hal ini adalah kebiasaan dalam transaksi jual beli ikan pindang di pasar Warujayeng.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti praktik jual beli ikan pindang yang ada di pasar Warujayeng apakah ketentuan hukum dan implementasi peraturan sejalan dengan perilaku sosial dimasyarakat.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sutanta, data merupakan informasi yang menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi atau faktual yang disusun dalam suatu kelompok simbol tertentu yang teratur, yang mencerminkan jumlah, tindakan, atau hal-hal lainnya.⁵⁴ Pada kajian penelitian ini, penulis membutuhkan data yang

⁵⁴ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Prenada Media, 2018), 149.

cocok dengan topik penelitian, yaitu data mengenai tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap penipuan kualitas jual beli ikan pindang (studi kasus pasar Warujayeng).

2. Sumber data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui pengepul dan pembeli.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder terdiri dari buku-buku dan jurnal.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara penulis dan sumber data untuk mengumpulkan informasi yang bersifat pandangan dunia, dengan tujuan untuk mengungkap makna yang terdapat dalam persoalan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan sumber data, yakni para pihak yang terikat dalam jual beli yaitu pengepul dan pembeli.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena untuk mengamati perilaku individu secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan

secara langsung terhadap transaksi jual beli ikan pindang (studi kasus pasar Warujayeng).

3. Dokumentasi

Teknologi dokumentasi diperlukan dalam memperoleh data. Data ini berupa informasi tertulis yang mencakup penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dokumentasi merupakan proses untuk pengumpulan dokumen dan pemilihan dokumen yang disesuaikan dengan apa yang ingin diteliti.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mengatur serta menyusun data ke dalam rangkaian dan unit penjelasan dasar, hingga memungkinkan terdapat penemuan tema dan perumusan hipotesis yang didukung oleh data tersebut.⁵⁵ Proses analisis ini mencakup tiga langkah utama yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁶

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu metode yang mempunyai tujuan untuk memperjelas, menghilangkan, dan mengorganisir data dengan cara yang memungkinkan kesimpulan dapat diilustrasikan dan diverifikasi. Tujuan dari reduksi data yaitu membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih jelas serta memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Hasil dari proses reduksi ini

⁵⁵ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D" (2013): 335, diakses Februari 6, 2025, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

⁵⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 345.

dapat digunakan untuk dasar melakukan penelitian lebih lanjut jika diperlukan di masa mendatang.⁵⁷

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman, cara menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang mempunyai sifat naratif atau penggambaran diharapkan dengan pemilihan teks ini bisa memperlancar untuk melanjutkan proses.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik pada tahap awal ini bersifat sementara karena kurangnya bukti kuat, dan dapat berubah seiring dengan pengumpulan data lebih lanjut.⁵⁸ Akan tetapi, jika peneliti menemukan bukti yang kuat dan selaras dengan kesimpulan awal saat kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan semakin kuat.⁵⁹

E. Keabsahan Data

Keabsahan data penting untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian memenuhi kriteria ilmiah, sekaligus sebagai cara untuk menguji kualitas data yang dihasilkan. Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian memenuhi standar ilmiah, uji keabsahan data perlu diterapkan. Peneliti menggunakan metode uji keabsahan data yang digunakan yaitu:

⁵⁷ Mardawani, *Praktis penelitian kualitatif: teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif* (Yogyakarta: Depublish, 2020), 67.

⁵⁸ Mardawani, *Praktis penelitian kualitatif: teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*.

⁵⁹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 345.

1. *Triangulasi*

William Wiersma menjelaskan bahwa triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas diartikan sebagai proses memverifikasi data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁶⁰

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan verifikasi terhadap informasi yang telah dikumpulkan dari para pengepul, penjual, serta pembeli. Peneliti kemudian menganalisis data tersebut untuk mencapai suatu kesimpulan, yang selanjutnya akan dikonfirmasi melalui kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, langkah yang diambil adalah memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Contohnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi. Jika hasil dari teknik-teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk menentukan informasi mana yang dianggap akurat.

3) Triangulasi Waktu

Tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber dalam kondisi prima,

⁶⁰ Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,” 273.

cenderung lebih tinggi. Untuk memastikannya, verifikasi data dapat dilakukan melalui wawancara ulang, observasi, atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil verifikasi menunjukkan inkonsistensi, proses pengujian diulang hingga diperoleh data yang konsisten dan dapat diandalkan.